

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2023, kesehatan merupakan keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan hanya sekedar bebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan setiap individu, makan, berbicara dan berintraksi sosial tanpa gangguan fungsi, gangguan penampilan, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial ekonomi.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting yang mendukung kesehatan tubuh seseorang secara menyeluruh, sebab gigi yang sehat memiliki dampak pada kesehatan tubuh secara menyeluruh. Gigi dan mulut yang mengalami masalah akan berdampak pada kondisi tubuh, oleh karena itu kesehatan gigi memerlukan penanganan dan perhatian dari tiap individu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Jumriani, 2022).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok anak usia sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus sebab pada usia sekolah anak sedang menjalankan proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan mempengaruhi terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa, oleh sebab itu diperlukan adanya tindakan pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini (Hanif, 2018).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, menunjukkan bahwa dari 57,6% penduduk Indonesia mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut, dan 10,2% telah menerima perawatan dari

tenaga medis gigi dan mulut. Penduduk Indonesia yang memiliki perilaku menyikat gigi secara baik dan benar terdapat 2,8%. Sedangkan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 Provinsi Sumatra Utara menunjukkan bahwa dari 54,6% penduduk yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut, dan 6,7% penduduk telah menerima perawatan dari tenaga medis (RISKESDAS, 2018).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu upaya terencana dan terarah untuk menciptakan suasana dimana individu atau kelompok mempunyai keinginan untuk mengubah perilaku lama yang kurang bermanfaat bagi kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih bermanfaat bagi kesehatan gigi dan mulut (Akbar, 2020).

Penyampaian penyuluhan yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif akan lebih mudah diterima oleh sasaran, agar pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat ditingkatkan serta pemanfaatan indra dapat berguna secara maksimal, maka di perlukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan alat bantu atau media yang dapat menarik minat (Pertiwi dalam Hanif, 2018).

Penyuluhan menggunakan video animasi merupakan salah satu bentuk media audio visual yang dikenal sebagai metode penyuluhan kesehatan gigi yang menarik. Media video animasi memanfaatkan indra pendengar dan penglihatan. Semakin banyak indra yang digunakan untuk merekam informasi semakin besar kemungkinan untuk memahami suatu informasi yang dapat disampaikan (Jelita, 2020).

Faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor pengetahuan. Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan Indera penglihatan (mata) (Pakpahan, 2021).

Pada survei awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media video animasi pada siswa/i kelas II sehingga kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas II SDN 101832 Pancur Batu.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian mengenai Gambaran penyuluhan dengan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas II SDN 101832 Pacur Batu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyuluhan dengan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas II SDN 101832 Pancur Batu.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyuluhan dengan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas II SDN 101832 Pancur Batu.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media video animasi pada siswa/i kelas II SDN Pancur Batu.
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media video animasi pada siswa/i kelas II SDN Pancur Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kesehatan gigi dan mulut.
2. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa/i kelas II SDN 101832 Pancur Batu tentang kesehatan gigi dan mulut.
3. Sebagai informasi bagi pihak sekolah mengenai pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi dan mulut.